

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *Infant Newborn*. 2015. [diunduh 9 Januari 2015] Available from : [www.who.int/topics/infant\\_newborn/en/](http://www.who.int/topics/infant_newborn/en/)
2. WHO. *Newborn ;reducing mortality*. May 2012. [diunduh 9 Januari 2015]. Available from : <http://www.who.int/medicentre/factsheets/fs178/en/>
3. WHO. Materi pembelajaran kesehatan ibu dan anak. Edukia 2013. [diunduh 16 Februari 2015]. Available from : [www.edukia.org/web/kbbayi/6-2-instrumen-pelaporan/](http://www.edukia.org/web/kbbayi/6-2-instrumen-pelaporan/)
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan metode kanguru. 2008. [diunduh 3 Januari 2015]. Available from : [http://buk.depkes.go.id/index.php?option=com\\_docman&task=doc\\_download&gid=2784](http://buk.depkes.go.id/index.php?option=com_docman&task=doc_download&gid=2784)
5. Djaja S, Soemanti S. Penyebab kematian bayi baru lahir (Neonatal) dan sistem pelayanan kesehatan yang Berkaitan di Indonesia Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT). *Ejournal.litbangkes.depkes*. 2003; vol 31 ; 155 – 165
6. Elchewald E. *Management and outcomes of very low birth weight. The new Englanland Journal of Medicine*. 2008; April 17; vol 358; 1700 – 1711
7. Labir K, Anemia ibu hamil trimester I dan II meningkatkan risiko kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Wangaya Denpasar. *Public health and preventive medicine archive*. 2013; Juli ; vol 1.
8. Abdoerrachman, Affandi, Atlas. Ilmu Kesehatan Anak. Perinatologi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Infomedika : Jakarta. 2007; 1051 – 1057
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014 [ diunduh 15 Januari 2014] Availabel from : [www. Litbangkes.depkes.go.id](http://www.Litbangkes.depkes.go.id)
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Laporan tahunan 2012. 2012. [diunduh 2 Februari 2015] Available from : [www.bandungkab.go.id/uploads/LAPTAH\\_KAB\\_BANDUNG\\_20121.pdf](http://www.bandungkab.go.id/uploads/LAPTAH_KAB_BANDUNG_20121.pdf)
11. Direktorat Jendral Bina Gizi & KIA. 2013. [diunduh 15 Januari 2015] Availabel from : [www.gizikia.depkes.go.id](http://www.gizikia.depkes.go.id)

12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta; 2014
13. Maryuni A. Asuhan bayi dengan berat badan lahir rendah. Konsep Dasar Asuhan Bayi BBLR. CV. Trans Info Media : Jakarta. 2013 ; 21 – 102
14. Cunningham G, Leveno Kenneth J, Bloom S. Williams Obstetric 22<sup>nd</sup> ed. Medical Publishing Division : United States of America. 2005; 4
15. Joshi H. *Risk Factor for Low Birth Weight (LBW) Babies & its Medico-Legal significiance*. Journal Acad Forensic Medicine. 2007 December ; 32(3) [diunduh 15 juni 2015] Available from : <http://medind.nic.in/jal/t1o/i3/jalt10i3p212.pdf>
16. Ikatan Dokter Indonesia. Buku Acuan nasional pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal. Masalah Bayi Baru Lahir. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta. 2009
17. Kosim S. Gawat darurat neonatus pada persalinan preterm. Sari pediatri. Semarang. 2006; Maret ; vol 7; No 4 225-231
18. Antonius, Hegar B, Hendryastuti S. Pedoman pelayanan medis. Bayi berat lahir rendah. Ikatan Dokter Anak Indonesia . 2009
19. Waspodo J, Abdul Madjid O, Wikniyosastro G. Pelayanan kegawatdaruratan obstetric dan neonatal esensial. Bayi berat lahir rendah. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta. 2005
20. Kementerian kesehatan RI. Pelayanan kesehatan neonatal esensial. Jakarta ; 2010
21. Margareta L. Metoda kanguru pada perawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Sari pediatric. Medan. 2006; Desember; vol 8 No 3
22. UCSF Medical Center. *Very Low & Extremely Low Birth Weight Infant*. California ; 2004 [diunduh 15 juni 2015]
23. Fatimah S. Hubungan BBLR dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di ruang Neonatus RSUD Sidoarjo. Poltekes Depkes Surabaya. 2009; Desember 3 : vol II
24. Mutianingsih R. Hubungan antara BBLR dengan kejadian Ikterus, Hipoglikemia di RSUP NTB tahun 2012. Fakultas Kedokteran Brawijaya. Malang ; 2014

25. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan Kebudayaan. Balai Pustaka: 1999.
26. Antonius, Hegar B, Hendryastuti S. Pedoman pelayanan medis. Hipogikemia. Ikatan Dokter Anak Indonesia . 2011
27. Antonius, Hegar B, Hendryastuti S. Pedoman pelayanan medis. Hiperbilirubinemia. Ikatan Dokter Anak Indonesia . 2011
28. Puspongoro S. Sepsis pada neonates (sepsis neonatal). Jakarta. 2000; Agustus; vol 2; No 2 96 – 102
29. Indonesia pediatric Society. Bagaimana menangani diare pada anak. Jakarta. 2014.
30. Buku kedokteran EGC. Kamus saku kedokteran Dorland. Ed 25. Jakarta : EGC, 1998.

